

**EFEK PEMBERIAN BUNGKIL INTI SAWIT YANG DIFERMENTASI
BACILLUS CEREUS V9 UNTUK MENGGANTIKAN SEBAGIAN
RANSUM KOMERSIAL TERHADAP BOBOT
SALURAN PENCERNAAN BROILER**

**Muhammad Irfa'i, dibawah bimbingan
Mairizal¹⁾ dan Akmal²⁾**

RINGKASAN

Bungkil inti sawit (BIS) berpotensi sebagai penyusun ransum unggas karena memiliki kandungan protein kasar dan energi metabolis yang cukup tinggi. Namun, penggunaannya dibatasi oleh tingginya kandungan serat kasar. Fermentasi BIS dengan *Bacillus cereus* V9 dapat menurunkan kandungan serat kasar dan berpeluang untuk menggantikan sebagian ransum komersial mengingat kandungan nutrisinya cukup baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggantian sebagian ransum komersial dengan bungkil inti sawit yang difermentasi (BISF) oleh *Bacillus cereus* V9 terhadap bobot saluran pencernaan broiler

Penelitian ini menggunakan 200 ekor DOC (*Day Old Chick*) strain MB 202, bungkil inti sawit yang difermentasi *Bacillus cereus* V9, ransum komersial Novo 511 Non Antibiotik, 20 unit kandang. Rancangan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan yang diulang sebanyak 4 kali. Ransum perlakuan tersebut adalah P0 (100% ransum komersial (RK)); P1 (95% RK + 5% BISF); P2 (90% RK + 10% BISF); P3 (85% RK + 15% BISF); dan P4 (80% RK + 20% BISF). Peubah yang diamati yaitu, konsumsi ransum, bobot potong, bobot proventrikulus, bobot ventrikulus, bobot duodenum, bobot jejunum, dan bobot ileum. Data di analisis menggunakan analisis ragam (ANOVA), jika perlakuan berpengaruh nyata dilanjutkan dengan uji jarak Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggantian ransum komersial dengan bungkil inti sawit yang difermentasi *Bacillus cereus* V9 tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap konsumsi ransum, bobot potong, bobot proventrikulus, bobot ventrikulus, bobot duodenum, bobot jejunum, dan bobot ileum.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian bungkil inti sawit yang difermentasi *Bacillus cereus* V9 dapat menggantikan ransum komersial hingga taraf 20% pada ayam broiler tanpa mempengaruhi bobot saluran pencernaan.

Kata Kunci : *ransum komersial, bungkil inti sawit, Bacillus cereus V9, bobot saluran pencernaan broiler*

Keterangan : ¹⁾ Pembimbing Utama
²⁾ Pembimbing Pendamping